

ABSTRAK

DAMPAK PERTUMBUHAN PENGGUNAAN LAHAN PERUMAHAN TERHADAP POLA PERJALANAN DI KAWASAN KOTA PURBALINGGA

Kedudukan Kota Purbalingga sebagai pusat pemukiman penduduk, kegiatan ekonomi dan sosial serta kegiatan politik dan administrasi pemerintahan menjadikan kota ini semakin berkembang. Perkembangannya menimbulkan daya tarik terhadap migran yang akan berpengaruh terhadap peningkatan pertumbuhan penduduk dan pada gilirannya akan berimbas pada peningkatan kebutuhan lahan perumahan. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan lahan perumahan maka akan meningkat pula jumlah pergerakan. Peningkatan pergerakan ini berdampak pada sistem transportasi seperti meningkatnya volume kendaraan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola perjalanan yang terjadi dengan zona asal kawasan perumahan Kota Purbalingga. Data primer berupa hasil wawancara rumah tangga, jumlah populasi rumah tangga, pengukuran titik koordinat perumahan. Data sekunder diperoleh dari pihak BPS Purbalingga, DPMPTSP Purbalingga dan DPUPR Purbalingga.

Analisis dilakukan melalui empat tahapan yaitu: (1) analisis penentuan zona, (2) analisis bangkitan pergerakan menggunakan analisis regresi dengan metode coba-coba, (3) analisis matriks asal-tujuan menggunakan metode analogi/seragam, dan (4) analisis garis keinginan.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa dampak yang terjadi akibat pertumbuhan penggunaan lahan perumahan terhadap pola perjalanan di Kota Purbalingga adalah semakin meningkatnya pergerakan setiap tahunnya dikarenakan laju pertumbuhan penduduk. Dampak terhadap transportasi adalah perubahan volume kendaraan, jarak perjalanan, pemilihan moda yang akan digunakan. Hasil analisis matriks asal-tujuan menunjukkan bahwa asumsi nilai tingkat pertumbuhan sebesar 1,24%.

Kata kunci: MAT, Kota Purbalingga, Perumahan, Tata guna lahan

ABSTRACT

THE IMPACT OF THE GROWTH OF SETTLEMENT AREAS TO TRIP PATTERN IN PURBALINGGA CITY AREA

As a centre of settlements, economics, social activities, political and government activities Purbalingga city is growing rapidly. Its functions generate in-migration and increase the needs of settlements in turn. Settlements demand is followed by growth of movements. This happen as people move to fulfill their daily. The increasing movements then affects to the changes in transport system such as a higher traffic volume. This study identifies trip pattern with settlement area in Purbalingga City as the origin. Data is collected using household questionnaire method regarding of househould and its traffic characteristics. Other data is housing spasial coordinate that is gained by field surveys. Statistical data on the other side is obtained from Statistic of Purbalingga Regency, Purbalingga Invenstment Forum and Purbalingga Public Work.

There are four stages in analysis process: (1) zone determination analysis, (2) trip generation analysis using regression analysis with trial and error method, (3) origin-destination matrix analysis using analogy/uniform method, and (4) desire line analysis.

Resulting from the research widening settlement areas affect the trip pattern in Purbalingga City along with the increasing movement. The OD Matrix shows that movement-growth factor is 1,24%.

Keywords: *OD Matrix, Purbalingga City, Housing, Land Use*